



Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Dengan Menggunakan Model *Project Based Learning* Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 060907

Chairullah Alawy Purba

Pendidikan Profesi Guru, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah

Abstrak

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) pada topik Aku dan Kebutuhanku di kelas IV SD Negeri 060907 Pasar Senen memerlukan pendekatan yang lebih efektif untuk membantu siswa mencapai hasil belajar yang optimal. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) pada topik aku dan kebutuhanku di kelas IV SD Negeri 060907 Pasar Senen. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus. Subjek pada penelitian ini berjumlah 24 siswa. Analisis data pada penelitian ini dikumpulkan melalui lembar observasi dan tes. Pada kegiatan pra siklus rata-rata nilai siswa sebesar 45,83%. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I, rata-rata nilai siswa menjadi 63,33%. Pada siklus II, rata-rata nilai siswa meningkat menjadi 87,5%. Terjadi peningkatan 41,67% dari pra siklus hingga siklus II terhadap pembelajaran IPAS pada topik aku dan kebutuhanku di kelas IV SD Negeri 060907 Pasar Senen. Maka dapat disimpulkan dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas IV SD Negeri 060907 Pasar Senen.

Kata Kunci: Hasil Belajar, IPAS, Model *Project Based Learning*

Abstract

The teaching of Science and Social Studies (IPAS) on the topic *My Needs and I* in Grade IV at SD Negeri 060907 Pasar Senen requires a more effective approach to help students achieve optimal learning outcomes. The aim of this research was to improve the learning outcomes in natural and social science subject on the topic of me and my needs in fourth grade at SD Negeri 060907 Pasar Senen. This type of research was classroom action research. This subject was conducted in two cycles. The subject in this research were 24 students. Data analysis in this study was collected through observation sheets and tests. In the pre-cycle activities the average students score was 45,83%. After the action was carried out in first cycle, the average student grade becomes 63,33%. In the second cycle, average student grades increased to 87,5%. There was an increase 41,67% from the pre-cycle to the second cycle towards learning natural and social science on the topic of me and my needs in fourth grade at SD Negeri 060907 Pasar Senen. It can be concluded that implementing the project based learning (PjBL) model can improve student learning outcomes.

Keywords: Learning Outcomes, Natural and Social Science, *Project Based Learning Model*

✉ Corresponding author : Chairullah Alawy Purba

Email Address : alawypurba21@gmail.com

Pendahuluan

Pendidikan merupakan faktor terpenting dalam membangun peradaban bangsa. Pendidikan dapat memberikan pengalaman belajar kepada siswa untuk menjadikan dirinya memiliki pengetahuan dan karakter, dan kemampuan berpikir kritis untuk memecahkan

permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan pada saat ini harus mampu menjadi wadah untuk peningkatan kapasitas untuk terus belajar baik melalui arahan guru maupun secara mandiri. Peran guru dalam pengajaran di kelas untuk dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan melibatkan sumber daya yang ada sangat penting untuk dilakukan sehingga siswa dapat belajar secara kritis dalam mendalami terkait pembelajaran. Namun pada kenyataannya, pembelajaran yang terjadi masih belum sepenuhnya menunjukkan hasil yang diharapkan karena siswa belum sepenuhnya tertantang dan tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran.

Kurikulum merdeka yang mulai diterapkan pada tahun 2022 membawa harapan baru bahwa pembelajaran yang dilakukan dengan pembelajaran paradigma baru, dimana pembelajaran berpusat pada peserta didik sehingga guru berperan sebagai fasilitator dalam pembelajaran. Kurikulum merdeka yang menekankan suatu proses pembelajaran pada pemenuhan kebutuhan dan karakteristik peserta didik tentunya akan memberikan keleluasaan pada peserta didik untuk berkembang sesuai potensi minat dan bakatnya, apalagi dalam implementasi kurikulum merdeka di sekolah dasar mengacu pada struktur kurikulum (Fadli, 2022). Kurikulum merdeka diciptakan agar siswa merasa lebih leluasa dalam pendidikan dan dapat mengembangkan potensinya sesuai dengan minat dan bakat siswa itu sendiri maupun oleh guru (Sili, 2021). Kurikulum merdeka muncul supaya memunculkan paradigma baru dimana siswa diberikan kemerdekaan (Susilawati, 2021). Kemerdekaan dalam belajar dapat diartikan bahwa kurikulum memberikan keleluasaan bagi sekolah, guru, dan siswa untuk berkreasi dalam proses pembelajaran.

Pada kurikulum merdeka bukan menggunakan tema namun menggunakan mata pelajaran. Salah satu mata pelajaran pada kurikulum merdeka yaitu Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), berupa peleburan antara ilmu pengetahuan alam dan sosial sehingga dapat terintegrasi dalam proses pembelajaran. Alasan perubahan mata pelajaran IPA digabung dengan mata pelajaran IPS sehingga menjadi mata pelajaran IPAS yaitu: 1) siswa SD/MI mampu memandang sesuatu secara utuh; 2) mampu mengembangkan pemikiran holistik terkait lingkungan alam dan sosial; 3) penguatan profil pelajar Pancasila (Astuti, 2022). Hal ini bertujuan agar siswa dapat belajar lebih holistik dalam memahami lingkungan sekitar (Kemendikbud, 2022). Namun, mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) kurang disenangi oleh siswa karena pembelajaran yang dilakukan terlalu banyak teori dari pada praktiknya, siswa merasa bosan dalam mempelajarinya. Kemudian siswa menganggap bahwa pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) yang selama ini dipelajari kurang menarik karena guru terlalu banyak menjelaskan sehingga siswa merasa bosan dalam belajar.

Idealnya mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) seharusnya dapat diajarkan secara menarik dengan menggunakan berbagai sumber daya yang tersedia seperti penggunaan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran maupun menggunakan teknologi dalam pembelajaran sehingga siswa merasa tertarik dan pembelajaran yang dilakukan berpusat pada siswa. Ditambah lagi dapat menggunakan media pembelajaran yang relevan dengan materi yang diajarkan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada guru kelas IV di SD 060907 Pasar Senen dimana guru tersebut lebih banyak menjelaskan materi pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi kurang menarik, dalam proses pengajaran juga belum memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat mengeksplorasi pemahamannya karena pembelajaran masih berpusat pada guru. Kegiatan pengajaran yang dilakukan guru berupa penjelasan materi, dilanjutkan dengan tanya jawab, dan memberikan penugasan.

Pembelajaran yang dilakukan seperti itu dapat membuat hasil belajar peserta didik rendah. Siswa belum mampu memahami perbedaan antara kebutuhan dan keinginan, dan belum memahami jenis-jenis kebutuhan berdasarkan intensitas kepentingannya sehingga dari pertanyaan awal yang saya lakukan terkait materi yang telah mereka pelajari tersebut masih

banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menjawabnya. Berdasarkan tes awal didapatkan bahwa tingkat penguasaan siswa pada topik aku dan kebutuhanku sebesar 48,5%.

Kondisi pembelajaran yang seperti itu harus dilakukan perbaikan baik dari segi pengajaran maupun memanfaatkan model pembelajaran sebagai upaya untuk melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan berbagai alat bantu pengajaran sehingga dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan siswa dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan pada akhirnya diupayakan dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) siswa.

Maka salah satu model pembelajaran yang berpusat pada siswa agar dapat melibatkan peran serta siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL). Menurut Warsono & Hariyanto (2012: 153) model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) merupakan suatu pengajaran yang mengaitkan antara teknologi dengan masalah kehidupan sehari-hari yang akrab dengan siswa, atau dengan proyek sekolah. Model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) merupakan model pembelajaran yang menggunakan proyek (kegiatan) sebagai inti pembelajaran (Surya, et al., 2018). Model *Project Based Learning* (PjBL) berupa model pembelajaran yang dapat mengajak siswa untuk merancang dan membuat suatu proyek yang sesuai dengan pembelajaran sehingga dapat melibatkan siswa dalam berkolaborasi dan beripikir kritis untuk membuat proyek dalam pembelajaran. Model berbasis proyek ini dapat membuat suasana kelas menjadi menyenangkan dan siswa akan semangat dalam belajar sebab model pembelajaran ini menuntut siswa untuk menghasilkan sebuah produk (Aisyah, 2020). Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dalam upaya untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa merupakan pembelajaran yang melatih siswa untuk mampu menguasai materi melalui penyelesaian proyek (Farida et al., 2018). Melalui model pembelajaran ini maka siswa akan secara tertantang untuk belajar dengan langkah-langkah pembelajaran yang telah disusun secara sistematis.

Dengan menerapkan model *Project Based Learning* (PjBL) diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan dapat melibatkan peran aktif siswa dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran berpusat pada siswa. Berdasarkan uraian diatas, maka saya tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Meningkatkan Hasil Belajar IPAS dengan Menggunakan Model *Project Based Learning* (PjBL) pada Siswa Kelas IV SD Negeri 060907 Pasar Senen T.A 2022/2023."

Metodologi

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV SD Negeri 060907 Pasar Senen Kec. Medan Maimun T.A 2022/2023 yang berjumlah 24 orang, yang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 15 siswi perempuan. Penelitian ini terintegrasi dengan Praktik Pembelajaran Lapangan (PPL) 2 yang diwajibkan pada bulan Maret-Mei 2023. Objek dalam penelitian ini adalah tindakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL).

Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Agung (2014), "PTK sebagai suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan atau meningkatkan praktek-praktek pembelajaran di kelas secara lebih profesional". Selanjutnya menurut Sanjaya (2009) "PTK dapat diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut". Pada penelitian ini membahas permasalahan yang dihadapi ketika melaksanakan proses pengajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di kelas IV.

Prosedur pelaksanaan tindakan pada penelitian ini menurut Kemmis dan Mc Taggart (1988) terdiri dari tahap perencanaan (merencanakan segala sesuatu yang akan digunakan

dalam pelaksanaan penelitian), pelaksanaan tindakan (melakukan kegiatan penelitian), pengamatan (melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran berlangsung), dan refleksi (melihat kembali apa yang telah dilakukan).

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan observasi. Tes dilakukan diakhir setiap siklus dengan tujuan untuk melihat hasil belajar siswa setelah mendapatkan tindakan berupa proses pengajaran pada topik aku dan kebutuhanku. Kemudian observasi dilakukan di setiap siklus untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan guru selama proses pembelajaran. Rumus penentuan nilai hasil belajar yang digunakan sebagai berikut:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan :

NP : Nilai persen yang dicari

R : Skor perolehan

SM : Skor maksimum

100 : Bilangan tetap

Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan penelitian ini adalah apabila rata-rata presentase hasil tes siswa mencapai 85% meningkat pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) topik aku dan kebutuhanku dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL).

Hasil dan Pembahasan

Pra Siklus

Melalui hasil tes yang dilakukan kepada siswa pada pra siklus kepada 24 siswa kelas IV SD Negeri 060907 Pasar Senen tahun ajaran 2022/2023 diperoleh informasi sebagai berikut:

Tabel 1 Daftar Nilai Siswa pada Pra Siklus

No	Nama Siswa	Pra Siklus
1	Adinda Afika Sari	40
2	Aditya Rahmatullah	40
3	Alifa Kinara	60
4	Alya Chantika Andinata	60
5	Annisa Febriani	60
6	Aqila Syafira	40
7	Dira Shidqia	40
8	Fadhil Sauqi	60
9	Giber Baginta Ginting	40
10	Gisela Anatasya Br Bangun	60
11	Haura Yasmin	80
12	Mhd. Andika Pratama	40
13	M. Nur Kholis Ridwan	40
14	Naufa Hanum Aulia	60
15	Nikeisa Afiya	80
16	Pelangi	60
17	Raysa Anggraini	80
18	Siti Yumna Fariha	40
19	Rival Zuan Sejati	40
20	Syifa Salsabila	60
21	Ana Quita Salsabila	60
22	Arfa Rifky	20
23	William Afaro	40

24	Geraldly Raredo Manurung	40
Jumlah		1100
Rata-rata		45,83

Dari tabel diatas dapat diperoleh gambaran awal terkait hasil kemampuan siswa di kelas IV pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) topik aku dan kebutuhanku masih sangat rendah dengan perolehan rata-rata sebesar 45,83 dan masih jauh dari indikator keberhasilan tindakan yang telah ditetapkan sebesar 85%. Maka dilakukan kegiatan penelitian pada siklus I untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Siklus I

Siklus I dilakukan dengan empat tahap yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Pada tahap perencanaan yang dilakukan berupa menyusun modul ajar dan menyusun lembar observasi. Kemudian untuk tahap pelaksanaan dilakukan berupa melaksanakan proses pengajaran di kelas sesuai rencana modul ajar yang telah disusun, melaksanakan kegiatan pembelajaran pada topik aku dan kebutuhanku di kelas IV dengan menggunakan media pembelajaran berupa *powerpoint*. Kemudian melakukan pengamatan berdasarkan proses pembelajaran yang dilakukan dan melakukan refleksi, penguatan dari pembelajaran yang telah dilakukan. Berikutnya diakhir pembelajaran membagikan soal post test topik aku dan kebutuhanku kepada siswa di kelas.

Setelah dilaksanakan proses pembelajaran pada siklus I, terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada topik aku dan kebutuhanku jika dibandingkan dengan pelaksanaan pada tes pra siklus. Peningkatan hasil belajar siswa pada topik aku dan kebutuhanku dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2 Daftar Nilai Siswa pada Siklus I

No	Nama Siswa	Siklus I
1	Adinda Afika Sari	60
2	Aditya Rahmatullah	60
3	Alifa Kinara	60
4	Alya Chantika Andinata	60
5	Annisa Febriani	80
6	Aqila Syafira	60
7	Dira Shidqia	80
8	Fadhil Sauqi	60
9	Giber Baginta Ginting	60
10	Gisela Anatasya Br Bangun	60
11	Haura Yasmin	80
12	Mhd. Andika Pratama	40
13	M. Nur Kholis Ridwan	60
14	Naufa Hanum Aulia	60
15	Nikeisa Afiya	80
16	Pelangi	80
17	Raysa Anggraini	80
18	Siti Yumna Fariha	60
19	Rival Zuan Sejati	60
20	Syifa Salsabila	60
21	Ana Quita Salsabila	80
22	Arfa Rifky	20
23	William Afaro	60
24	Geraldly Raredo Manurung	60
Jumlah		1520
Rata-rata		63,33

Dari tabel diatas didapatkan dari hasil tes belajar siswa pada topik aku dan kebutuhanku mengalami peningkatan jika dibandingkan pada pra siklus. Rata-rata hasil belajar siswa pada topik aku dan kebutuhanku mencapai 63,33%.

Berdasarkan hasil tes dan observasi yang dilakukan pada siklus I maka hasil yang diperoleh belum sesuai dengan indikator keberhasilan tindakan dimana penelitian ini berhasil apabila mencapai rata-rata hasil tes sebesar 85% dari jumlah keseluruhan siswa, maka peneliti melanjutkan penelitian ke siklus II.

Siklus II

Siklus II dilakukan dengan empat tahap yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Pada pelaksanaan siklus II hampir sama dengan siklus I, namun terdapat beberapa tindakan yang dilakukan berupa menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) sehingga siswa dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran dengan menjelaskan materi dengan bantuan *powerpoint* dan video pembelajaran sehingga diharapkan dapat menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran.

Hasil observasi pada siklus II terlihat lebih baik dari pada siklus I, dimana siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran dengan proyek membuat poster jenis-jenis kebutuhan manusia. Sudah lebih banyak siswa yang memahami materi pada topik aku dan kebutuhanku, hal ini karena siswa dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Hanya saja ada berapa siswa yang belum mampu memahami materi pada topik aku dan kebutuhanku. Hal ini karena siswa belum berani terlibat aktif dalam proses pembelajaran serta ada siswa yang masing bingung terkait kegiatan pembelajaran yang sedang dipelajari. Hasil tes pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3 Daftar Nilai Siswa pada Siklus II

No	Nama Siswa	Siklus II
1	Adinda Afika Sari	80
2	Aditya Rahmatullah	80
3	Alifa Kinara	80
4	Alya Chantika Andinata	100
5	Annisa Febriani	100
6	Aqila Syafira	80
7	Dira Shidqia	100
8	Fadhil Sauqi	80
9	Giber Baginta Ginting	80
10	Gisela Anatasya Br Bangun	100
11	Haura Yasmin	100
12	Mhd. Andika Pratama	80
13	M. Nur Kholis Ridwan	80
14	Naufa Hanum Aulia	100
15	Nikeisa Afiya	100
16	Pelangi	100
17	Raysa Anggraini	80
18	Siti Yumna Fariha	80
19	Rival Zuan Sejati	80
20	Syifa Salsabila	80
21	Ana Quita Salsabila	80
22	Arfa Rifky	60
23	William Afaro	100
24	Geraldly Raredo Manurung	100
Jumlah		2100
Rata-Rata		87,5

Dari tabel diatas didapatkan dari hasil tes belajar siswa pada topik aku dan kebutuhanku mengalami peningkatan jika dibandingkan pada siklus I. Rata-rata hasil belajar siswa pada topik aku dan kebutuhanku mencapai 87,5%.

Berdasarkan hasil tes dan observasi yang dilakukan pada siklus II maka hasil yang diperoleh sudah lebih dari indikator keberhasilan tindakan dimana penelitian ini berhasil

apabila mencapai rata-rata hasil tes sebesar 85% dan pada siklus II rata-rata hasil tes yang didapatkan sebesar 87,5%.

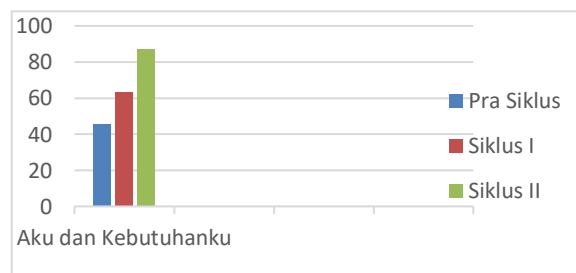
Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 060907 Pasar Senen Kecamatan Medan Maimun. Penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus, dimana pada siklus I dan Siklus II terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada topik aku dan kebutuhanku.

Pada awal kegiatan penelitian saat pra siklus ketika melaksanakan tes dan observasi di kelas IV SD Negeri 060907 Pasar Senen hanya 3 orang siswa yang lulus tes dengan KKM 75, sehingga 21 siswa lainnya belum mampu mencapai KKM. Setelah siklus 1 dilaksanakan terdapat peningkatan sebesar 17,5% atau siswa yang mampu mencapai KKM sebanyak 7 siswa. Kemudian dilaksanakan siklus II terjadi peningkatan sebesar 24,17% atau siswa yang mampu mencapai KKM sebanyak 23 siswa. Berikut hasil tes siswa pada pra siklus, siklus I, dan II:

Tabel 4 Daftar Nilai Siswa pada Pra Siklus, Siklus 1, Siklus II

No	Nama Siswa	Pra siklus	Siklus I	Siklus II
1	Adinda Afika Sari	40	60	80
2	Aditya Rahmatullah	40	60	80
3	Alifa Kinara	60	60	80
4	Alya Chantika Andinata	60	60	100
5	Annisa Febriani	60	80	100
6	Aqila Syafira	40	60	80
7	Dira Shidqia	40	80	100
8	Fadhil Sauqi	60	60	80
9	Giber Baginta Ginting	40	60	80
10	Gisela Anatasya Br Bangun	60	60	100
11	Haura Yasmin	80	80	100
12	Mhd. Andika Pratama	40	40	80
13	M. Nur Kholis Ridwan	40	60	80
14	Naufa Hanum Aulia	60	60	100
15	Nikeisa Afiya	80	80	100
16	Pelangi	60	80	100
17	Raysa Anggraini	80	80	80
18	Siti Yumna Fariha	40	60	80
19	Rival Zuan Sejati	40	60	80
20	Syifa Salsabila	60	60	80
21	Ana Quita Salsabila	60	80	80
22	Arfa Rifky	20	20	60
23	William Afaro	40	60	100
24	Geraldly Raredo Manurung	40	60	100
Jumlah		1100	1520	2100
Rata-rata		45,83	63,33	87,5



Gambar 1 Grafik Hasil Belajar Siswa pada Pra siklus, Siklus I, dan Siklus II

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh bahwa pada pra siklus nilai rata-rata siswa yaitu 45,84% dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 20. Kemudian hasil analisis data pada siklus I nilai rata-rata siswa yaitu 63,33% dengan nilai tertinggi yang diperoleh siswa 80 dan nilai terendah 20. Selanjutnya hasil analisis data pada siklus II diperoleh nilai rata-rata siswa yaitu 87,5% dengan nilai tertinggi yang diperoleh siswa 100 dan nilai terendah 60. Sehingga diperoleh bahwa dari pra siklus hingga ke siklus II terjadi peningkatan hasil belajar siswa sebesar 41,67%. Berdasarkan indikator keberhasilan tindakan yang telah ditentukan berupa 85% dengan data yang diperoleh dari nilai rata-rata siswa pada siklus II sebesar 87,5% maka penelitian ini sudah mencapai nilai yang ditentukan pada indikator keberhasilan tindakan. Sehingga didapatkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) di kelas IV SD Negeri 060907 Pasar Senen T.A 2022/2023.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPAS) dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SD Negeri 060907 Pasar Senen T.A 2022/2023 dalam memahami topik aku dan kebutuhanku. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil belajar siswa mulai dari pra siklus hingga siklus II dengan mengalami peningkatan hasil belajar siswa. Pada kegiatan pra siklus persentase nilai rata-rata siswa 45,83%. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I terjadi peningkatan persentase nilai rata-rata siswa menjadi 63,33%. Kemudian setelah dilakukan tindakan pada siklus II persentase nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 87,5%. Sehingga terdapat peningkatan hasil belajar siswa dari pra siklus sampai siklus II sebesar 41,56%.

Model *Project Based Learning* (PjBL) dapat digunakan sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPAS) topik aku dan kebutuhanku sehingga pembelajaran menjadi berpusat kepada siswa yang dapat mengaktifkan peran serta antusias siswa dalam proses pembelajaran.

Saran

Berdasarkan pengalaman peneliti selama melaksanakan penelitian di SD Negeri 060907 Pasar Senen, maka saran yang bisa disampaikan:

Dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas, guru harus lebih terampil menggunakan model pembelajaran sehingga siswa dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran. Dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas, guru harus dapat memanfaatkan fasilitas dan teknologi yang tersedia sehingga siswa dapat lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.

Daftar Pustaka

- Agung, A.A Gede. (2014). *Metedologi Penelitian Pendidikan*. Singaraja: Aditya Media Publishing.
- Aisyah, N. (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based learning) pada Materi Sistem Koordinasi terhadap Hasil Belajar Kelas XI IPA Pondok Pesantren Darul Qur'an* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Astuti, E. P. (2022). Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Peningkatan Pemahaman Konsep Penyerbukan dengan Metode Demonstrasi di Kelas 4 SDN Sukorejo 2 Kota Blitar. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(3), 671-680.
- Fadhli, R. (2022). Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 5(2), 147-156.

- Farida, R., Fitria, Y., Saputri, L., & Syawir. (2018). Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Project Based Learning (PjBL) di Kelas V SD Pembangunan UNP : Hasil Penugasan Dosen di Sekolah (PDS). *Prosiding Seminar Nasional Hibah Program Penugasan Dosen Ke Sekolah (PDS) Universitas Negeri Padang*, 20 November 2018, 89-95.
- Kemendikbud. (2022). *Hal-hal Esensial Kurikulum Merdeka di Jenjang SD*. <https://ditpsd.kemdikbud.go.id/artikel/detail/hal-hal-esensial-kurikulum-merdeka-di-jenjang-sd>.
- Kemmis, S. & Mc. Taggart, R. 1988. *The Action Research Planner*. Victoria: Deakin University Press.
- Sanjaya, W. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kharisma Putra Utama.
- Sili, F. (2021). Merdeka Belajar Dalam Perspektif Humanisme Carl R. Roger. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 7(1), 47-67.
- Surya, A. P., Relmasira, S. C., & Hardini, A. T. A. (2018). Penerapan model pembelajaran project based learning (PjBL) untuk meningkatkan hasil belajar dan kreatifitas siswa kelas III SD Negeri Sidorejo Lor 01 Salatiga. *Pesona Dasar: Jurnal Pendidikan Dasar dan Humaniora*, 6(1), 41-54.
- Susilawati, N. (2021). Merdeka belajar dan kampus merdeka dalam pandangan filsafat pendidikan humanisme. *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(3), 203-219.
- Warsono, & Hariyanto. (2012). *Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.